

## BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Sejarah Kecamatan Pauh

Diceritakan bahwa nenek moyang masyarakat Pauh pada mulanya berasal dari Solok Salayo. Nenek moyang tersebut terdiri dari empat orang yang masing-masingnya mewakili empat suku yaitu Rajo Perak dari suku Jambak, Inyiak Sumbo dari suku Caniago, Sanggono Di Rajo dari suku Tanjung dan Rajo Anggang dari suku Koto. Keempat perwakilan suku tersebut bermaksud menerka lahan baru di wilayah Pauh. Nenek moyang tersebut berjalan melalui Koto Alang dan sampai ke Banda Mua. Kemudian mendaki lagi sehingga sampai ke suatu bukit yang dinamakan Bukit Koto Tinggi.

Setelah itu mereka meninjau lahan dari atas bukit tersebut, sehingga tampaklah dataran yang cukup luas antara wilayah yang sekarang merupakan Kelurahan Lambuang Bukik di bagian utara hingga wilayah Kelurahan Limau Manih Selatan atau hulu Gaduik di bagian selatan dan kelurahan Koto Tuo di bagian Timur hanya Kelurahan Pisang di bagian Barat. Wilayah-wilayah tersebut sangat subur, karena banyak dialiri oleh berbagai hulu aliran sungai yang menyatu ke beberapa sungai besar yang salah satunya dikenal sekarang dengan nama Batang Aia Kuranji.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Daerah pauh jika dilihat dari segi adat pada dasarnya terdiri dari tiga wilayah kenagarian seperti Kenagarian Limau Manih (bagian dari wilayah asalnya di Lubuk Kilangan), Kenagarian Pauh

Selanjutnya nenek moyang kembali lagi dari solok salayo dan membawa serta 7 kelompok suku yang terdiri dari kelompok suku koto, kelompok suku piliang, kelompok suku bodi, kelompok suku caniago, kelompok suku jambak, kelompok suku tanjung, dan kelompok suku melayu. Ketiga orang nenek moyang yang membawa rombongan tersebut juga membawa serta nenek moyang dari suku melayu yang dikenal dengan Rajo Putih. Sehingga jumlah nenek moyang orang pauh bertambah menjadi 5 orang. Nantinya, Rajo Putih tersebut berperan dalam menyelesaikan setiap persengketaan atau perselisihan yang terjadi di antara mereka tersebut. Kelimanya dikenal dengan sebutan “Balimo Nan Manih” (berlima manis/gagah).

#### 4.1.1 Geografi

Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat. Kecamatan juga merupakan *line office* dari pemerintah daerah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dan mempunyai tugas membina desa/kelurahan. Secara umum kecamatan pauh memiliki luas 146,29 kilometer persegi dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Kilangan dan Lubuk Begalung, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan

---

Sambilán (sekarang di wilayah Kuranji). Adhitya Sapta Putra 2014. Asal Usul Nama Tempat (Daerah) di Kecamatan Pauh Kota Padang (dokumen dan klasifikasi). Skripsi S1 Jurusan Antropologi universitas andalas 2014.

Kuranji dan Padang Timur, sebelah Timur dengan Kabupaten solok. Dari segi geografis Kecamatan Pauh terletak pada ketinggian 10-1.600 di atas permukaan laut dengan curah hujan 384,88 mm/ bulan. Kecamatan ini terletak pada koordinat 00°58' Lintang Selatan dan 100°21'11" Bujur Timur.<sup>41</sup> Kecamatan Pauh Kota

Padang merupakan kecamatan yang mempunyai 9 Kelurahan yaitu sebagai berikut:

1. Kelurahan Pisang
2. Kelurahan Binuang Kampung Dalam
3. Kelurahan Piai Tengah
4. Kelurahan Cupak Tengah
5. Kelurahan Kapalo Koto
6. Kelurahan Koto Lua
7. Kelurahan Lambuang Bukit
8. Kelurahan Limau Manis Selatan
9. Kelurahan Limau Manis

#### 4.1.2 Kependudukan

Dalam segi administratif pemerintahan, Kecamatan Pauh dibagi atas 9 (Sembilan) kelurahan. Jumlah penduduk hingga awal januari 2018 adalah 74.141 jiwa, dengan perincian sebagaimana dalam tabel berikut:

---

<sup>41</sup>Kecamatan Pauh, Kota Padang, diakses dari langgam.id, pada 20 Juni 2021 pada pukul 13:38 WIB.

Tabel 4.1  
Jumlah penduduk menurut kelurahan dan jenis kelamin di Kecamatan Pauh  
2018

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Pisang	4.905	4.883	9.788	100,45
2	Binuang Kampuang Dalam	3.473	3.220	6.693	107,86
3	Piai Tengah	2.204	2.069	4.273	106,52
4	Cupak Tengah	5.115	5.557	10.672	92,05
5	Kapalo Koto	5.194	4.640	9.834	111,94
6	Koto Lua	4.343	4.485	8.828	96,83
7	Lambung Bukit	1.910	1.884	3.794	101,38
8	Limau Manis Selatan	6.004	5.659	11.663	106,1
9	Limau Manis	4.286	4.310	8.596	99,44
Total		37.434	36.707	74.141	101,98

Data sekunder : Olahan peneliti Tahun 2021

Tabel 4.2  
Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Pauh  
2018

Kelompok umur	Jenis kelamin		jumlah	Sex ratio
	Laki-laki	Perempuan		
0-4	3.265	3.132	6.388	103,96
5-9	3.134	3.123	6.257	100,35
10-14	2.925	2.868	5.793	101,99
15-19	4.595	4.618	9.213	99,5
20-24	6.287	5.655	11.942	111,18

25-29	2.859	4.618	5.592	104,61
30-34	2.735	2.700	5.435	101,3
35-39	2.356	2.473	4.829	95,27
40-44	2.308	2.206	4.514	104,62
45-49	1.865	1.923	3.788	96,98
50-54	1.715	1.592	3.307	107,73
55-59	1.313	1.347	2.660	97,48
60-64	950	954	1.904	99,58
65-69	572	546	1.118	104,86
70-74	270	330	600	81,82
75+	294	507	801	57,99
Total	27.434	36.707	74.141	101,98

Sumber: data sekunder dan kemudian kembali diolah peneliti tahun 2021

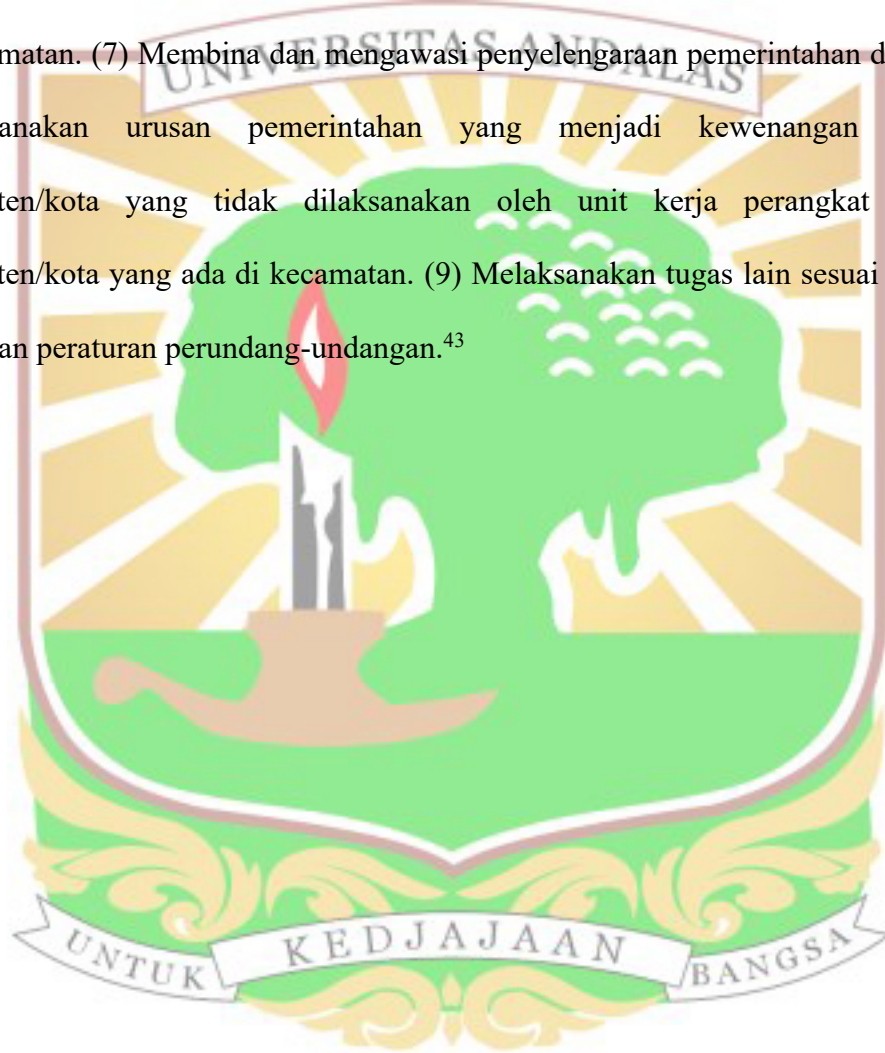
#### 4.1.3 Pemerintahan

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018, menyebutkan bahwa kecamatan adalah sebuah perangkat daerah kabupaten/kota sekaligus penyelenggara pemerintah umum. Sementara kelurahan disebutkan sebagai perangkat kecamatan, kelurahan bukan lagi perangkat daerah, hal ini diamanatkan dalam UU No 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan daerah. Pelimpahan sebagian kewenangan bupati/wali kota kepada camat dilaksanakan untuk mengefektifkan penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kecamatan dan mengoptimalkan pelayanan publik di Kecamatan sebagai perangkat daerah yang berhadapan langsung dengan masyarakat.<sup>42</sup>

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, fungsi yang melekat pada kecamatan adalah: (1) Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan. (2) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat. (3)

<sup>42</sup>*Ibid*

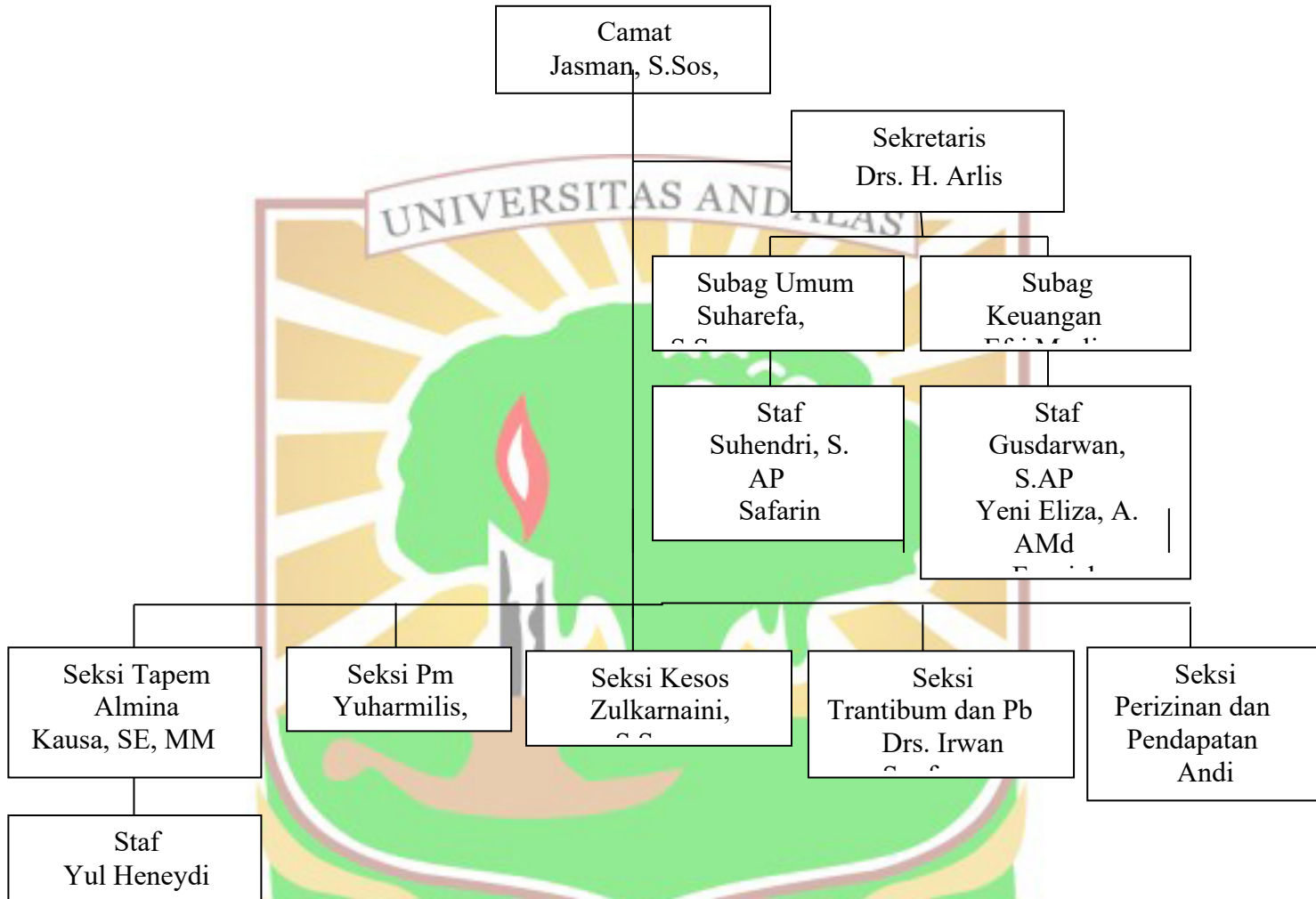
Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum. (4) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. (5) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum. (6) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di kecamatan. (7) Membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa. (8) Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang ada di kecamatan. (9) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup>*Ibid*

Bagan 4.1  
Struktur Organisasi Kecamatan Pauh



Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2021

Tabel 4.3  
Jenis Pelayanan Administrasi di Kecamatan Pauh

No	Jenis Pelayanan	Bentuk Urusan
1	Administrasi kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat keterangan kartu tanda penduduk (KTP)</li> <li>- Surat keterangan kartu keluarga (KK)</li> <li>- Surat akte kelahiran</li> <li>- Surat akte pemerintahan</li> <li>- Surat pindah</li> </ul>
2	Surat pengantar perizinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat izin tempatusaha (SITU)</li> <li>- Surat izin mendirikan bangunan (IMB)</li> </ul>
3	Surat pengantar keterangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat keterangan tanah (SKGR)</li> </ul>
4	Surat –surat lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Legalisir</li> <li>- Surat Rekomendasi</li> </ul>

Data sekunder: diolah Peneliti Tahun 2021

#### 4.2 Sejarah Kelurahan Koto Lua

Koto lua dalam bahasa Indonesia dapat diartikan Koto Luar. Berdasarkan namanya daerah ini merupakan daerah yang berada di perbatasan antara daerah Pauh dengan Lubuk Kilangan jadi, daerah Koto Lua ini dapat dimaksudkan kedalam motif geografis karena letak/posisi daerahnya berada di perbatasan antara daerah Pauh dengan Lubuk Kilangan. Dari analisis yang dilakukan cerita penamaan nama-nama tempat yang terdapat di Pauh, ditemukan 15 motif macam motif cerita dari nama-nama tempat (daerah) di Pauh yaitu terdiri dari: 2 buah motif usia daerah, 4 buah motif ama tumbuhan, 4 buah motif topografi, 5 buah motif geografis, 5 buah motif nama suku, 3 buah motif gabungan geografis dan nama



binatang, 5 buah motif nama benda, 2 buah motif hubungan geografis dan legenda, 2 buah motif tindakan masyarakat, 2 buah motif nama tumbuhan dan topografi, 2 buah motif gabungan geografis dan topografi, 2 buah motif nama tumbuhan dan geografis, dan 1 buah motif gabungan nama tumbuhan dan legenda, 1 buah motif gabungan geografis dan tindakan masyarakat, 1 buah motif gabungan geografis dan nama benda. Dari ke 15 motif tersebut dapat dilihat bahwa Koto Lua termasuk ke dalam salah satu motif geografis, karena letak letak posisinya yang berada antara perbatasan Kecamatan Pauh dengan Kecamatan Lubuk Kilangan.

Sejak tahun 1980 Kota Padang terdiri dari tiga kecamatan yaitu: Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Padang Barat, dan Kecamatan Padang Timur. Berdasarkan PP No 25 Tahun 1980 dan Perda Nomor 10 Tahun 2005 wilayah administrasi Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dan 104 kelurahan. Sebelas kecamatan tersebut adalah Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Pauh, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Lubuk Begalung, Kecamatan Lubuk kilangan, Kecamatan Bungus Teluk kabung, Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Padang Selatan, dan Kecamatan Padang Timur.<sup>44</sup> Ada Sembilan kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pauh diantaranya, Binuang Kampung Dalam, Pisang, Cupak Tangah, Piai Tangah, Kapalo Koto,

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Arlis Sekretaris Kecamatan Pauh. Di kantor Kecamatan Pauh, pada 14 Juni 2021 pukul 13:28 WIB.

Limau Manih Selatan, Koto Lua, Limau Manih, Lambuang Bukik. Setiap kelurahan memiliki daerahnya masing-masingnya.<sup>45</sup>

#### **4.2.1 Geografi**

Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kecamatan. keberadaan pemerintahan kelurahan sebagai salah satu organisasi publik dituntut selalu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat di wilayah kelurahan. Secara umum kelurahan Koto Lua memiliki Luas 18,92 km<sup>2</sup> yang letak posisinya berada di perbatasan antara Pauh dengan Lubuk Kilangan.

#### **4.2.2 Pemerintahan**

Mengacu pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah, peraturan Daerah Kota Padang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Pembentukan Organisasi Kelurahan dan Keputusan Walikota Padang Nomor 93 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kelurahan. Kelurahan merupakan perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas camat dalam rangka meningkatkan koordinasi menyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kelurahan.

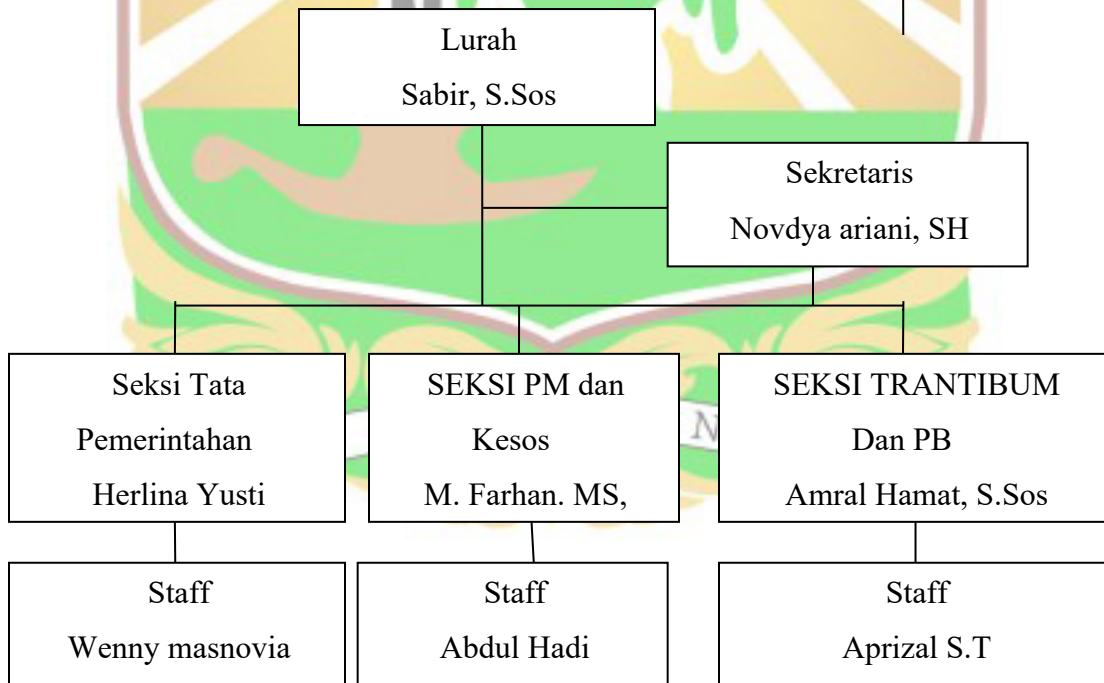
---

<sup>45</sup> <sup>45</sup>Wawancara dengan Jasman Camat Pauh tahun 2020/2021. Di kantor Kecamatan Pauh, pada 14 Juni 2021 pukul 14:20 WIB.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, fungsi yang melekat pada kelurahan adalah: (1) pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kelurahan (2) penyelenggaraan kegiatan pembinaan ideologi Negara dan kesatuan bangsa (3) Penyelenggaraan dan pemberdayaan masyarakat. (4) penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum dan keagrariaan (5) penyelenggaraan kegiatan, pembangunan dan pengawasan pembangunan (6) pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah (7) penyelenggaraan kegiatan pembinaan, pembangunan pengembangan partisipasi masyarakat (8) penyusunan program, pembinaan administrasi ketatausahaan dan rumah tangga

#### Bagan 4.1

#### Struktur Organisasi Kelurahan Koto Lua



Visi Kelurahan Koto Lua sendiri meliputi: terwujudnya Kelurahan Koto Lua yang lebih Maju dan Sejahtera. Kemajuan adalah suatu kondisi yang berproses untuk terus menerus berkarya yang dilandasi falsafah bahwa hari esok haru lebih baik dari hari ini. Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut terdapat misi dari Kelurahan Koto Lua yang meliputi: Meningkatkan Pemerintahan yang Baik (Good Governance), melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat.

Tabel 4.4  
Jenis Pelayanan Administrasi di Kelurahan Koto Lua

No	Jenis Pelayanan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterangan Kurang mampu</li> <li>- Keterangan akte kelahiran</li> <li>- Kuasa Pensiun</li> <li>- Catatan kepolisian</li> <li>- Keterangan domisili</li> <li>- Legalisir dan sejenisnya</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterangan nikah</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurusan tanah</li> <li>- Ahli waris dan sejenisnya</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurusan PBB baru atau balik nama</li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurusan IMB</li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan/perpanjangan KK/KTP</li> </ul>

Data Sekunder: diolah peneliti tahun 2021